

ABSTRAKSI

Sejak berlakunya UU No 32 tahun 2004 tentang pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah memiliki wewenang yang lebih besar dalam mengatur urusan rumah tangganya sendiri. Dampak dari perubahan sistem pemerintahan kearah desentralisasi ini kemudian menuntut perubahan dalam manajemen keuangan daerah. Pemerintah Daerah diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas ekonomi dan tugas perbantuan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999.

Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah seperti yang disebut diatas didanai dari dan atas beban anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), yang merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam masa satu tahun anggaran. Dalam Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 19 (1) dan (2) menyebutkan bahwa, dalam rangka penyusunan RAPBD Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selaku pengguna anggaran menyusun rencana kerja dan anggaran dengan pendekatan berdasarkan prestasi kerja yang akan dicapai, yang biasa disebut dengan Anggaran Berbasis Kinerja (ABK).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Tingkat Kontinuitas Penyediaan Informasi Managerial Berpengaruh Terhadap Keefektifan Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja, dengan menganbil lokasi di Dinas Pendapatan Kabupaten Gresik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random proporsional*, dengan sampel sebanyak 50 orang (70%). Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan korelasi *Product Moment*, dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Untuk perhitungannya digunakan SPSS 12.

Dari hasil perhitungan *Product Moment* diperoleh hasil r analisis $>$ r tabel, yaitu $0,775 > 0,284$. Karena r analisis lebih besar daripada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat dan signifikan antara tingkat kontinuitas penyediaan informasi manajerial dengan keefektifan implementasi anggaran berbasis kinerja.

Sedangkan pengaruh Tingkat Kontinuitas Penyediaan Informasi Managerial Berpengaruh Terhadap Keefektifan Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja adalah sebesar 60,1% berada dalam interpretasi cukup tinggi. Hal ini berarti tingkat kontinuitas penyediaan informasi cukup mempengaruhi tingkat keefektifan implementasi anggaran berbasis kinerja.

ABSTRACTION

Since the Government of Indonesia implements the Regulation number 32/2004 about Local Government, Local Governments have larger authorities to take care of their own problems. The major impact of the implementation of the regulation is that Government systems was changed into Desentralization system. One of the consequences of that change is requirement for changes in local budget management. Local Government have their own authorities to manage and to take care of their own problems based on the economic principle named "Tugas Perbantuan" as the implementation of Regulation number 32/2004 (it is the replacement of Regulation number 22/1999) and Regulation number 33/2004 (it is the replacement of Regulation number 25/1999).

In Regulation number 17/2003 about State Account point 19 (1) and (2), it is said that in order to arrange the APBD (Local Government Budget) Draft, Local Government Staffs (SKPD) as the users of the budget have to arrange their work and their budget with performance based budget (Anggaran Berbasis Kinerja).

This research wants to know whether the level continuation of managerial information level influences the effectiveness of performance based budget implementation. This research was located at Dinas Pendapatan Kabupaten Gresik by using Proportional Random Sampling with 50 respondents (70% of the population). To analyze the data, Product Moment Correlation with 5% level of significance was employed, and for the calculation using SPSS version 12.

From the Product Moment Correlation, correlation coefficient of the variables is bigger than table correlation coefficient, which is $0,775 > 0,284$. Because the correlation coefficient is bigger than table correlation coefficient, it means that there is a positive and strong enough correlation between the level continuation of managerial information supplies with the effective implementation of performance based budget.

Meanwhile, the influence of the level continuation of managerial information supplies with the effectiveness of performance based budget implementation is about 60,1% which is interpreted as high enough correlation. It means that the level continuation of managerial information supplies is strong enough to influence the effective implementation of performance based budget.